

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dalam pembelajaran terdapat enam perangkat komponen pembelajaran yaitu Silabus, RPP, Bahan Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik, Media Pembelajaran dan Lembar Penilaian. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh bahan ajar, oleh sebab itu agar proses pembelajaran dapat mencapai optimum bahan ajar perlu disediakan dengan sebaik mungkin. Penyampaian bahan pembelajaran hendaknya didukung bahan ajar dan perangkat pembelajaran. Pilihan lain yang dapat digunakan oleh pendidik pada proses belajar mengajar adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD ialah suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, dalam LKPD siswa dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan (Prastowo, 2016, h.439). LKPD juga merupakan sarana yang dapat membentuk interaksi antara guru dan peserta didik.

Penggunaan LKPD dapat membantu pihak sekolah dan pendidik dalam merealisasikan pembelajaran yang berkualitas sekaligus membuat kegiatan pembelajaran yang lebih terencana dengan baik, mandiri, tuntas dan dengan hasil yang jelas. Selain sebagai bahan ajar, LKPD boleh digunakan sebagai fasilitas kegiatan eksperimen yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar, dan memberikan peserta didik kesempatan untuk bereksplorasi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, seorang guru harus terampil dalam

menyusun LKPD agar terlihat menarik oleh peserta didik. Syarat LKPD yang baik haruslah memenuhi syarat didaktik, konstruksi, dan teknis.

LKPD dapat digunakan serentak dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lain. LKPD memuat banyak aktivitas yang harus dilaksanakan peserta didik. Pentingnya LKPD dapat dilihat dari penerapan ini: 1) sangat membantu guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran; 2) LKPD dapat mengembangkan life skill; 3) dapat mengembangkan keterampilan proses; 4) dan mengembangkan sikap ilmiah peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan bersama guru kelas IV pada tanggal 24 Januari 2022 di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini diperoleh beberapa masalah dalam pembelajaran yaitu guru cenderung belum pernah mengembangkan LKPD sendiri, bahan ajar yang digunakan oleh guru dikelas sekaligus LKPD ialah Buku Tematik Revisi 2016. Terlihat dalam LKPD tersebut masih belum sesuai dengan langkah-langkah penyusunan dan pengembangan yang benar sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran. LKPD tersebut hanya berisi sedikit materi dan soal latihan tanpa ada kegiatan yang dapat dilakukan peserta didik saat pembelajaran, sehingga peserta didik tidak diajak aktif dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan lain yang ditemui ialah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang dilakukan sebab RPP tersebut hasil pengambilan dari internet dan tidak dikembangkan lagi agar sesuai dengan proses pembelajaran. Dimana dalam penyampaianya berbasis pendekatan saintifik (scientific approach). Sehingga LKPD yang ada di sekolah tersebut tidak mendorong siswa untuk berpikir kritis

serta pengetahuan siswa hanya diperoleh dari teks bacaan tersebut, pembelajaran pun kurang berkesan karena LKPD tersebut masih bersifat umum dan belum dikembangkan sesuai dengan lingkungan peserta didik. Guru juga masih menggunakan metode pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, sehingga membuat proses pembelajaran terlihat monoton, peserta didik menjadi kurang antusias dan kurang tertarik dalam kegiatan belajar mengajar. Suasana kelas menjadi tidak kondusif dikarenakan sebagian peserta didik tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pembelajaran, peserta didik melakukan hal lain seperti melamun dan mengobrol dengan temannya.

Pengembangan bahan ajar dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik menjadi kebutuhan yang dapat menjawab kesulitan peserta didik dalam proses belajar dan memecahkan masalah yang dihadapi. LKPD dipilih sebagai bahan ajar yang dikembangkan karena LKPD merupakan bahan ajar yang memiliki komponen lengkap dengan bentuk ringkas dan kaya akan tugas untuk berlatih. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD akan efektif meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik, jika LKPD yang disajikan oleh guru dapat menarik bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru harus dapat mengembangkan LKPD sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan sajian yang istimewa agar peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan tidak merasa terbebani tapi malah menyenangkannya.

Permasalahan yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut membuat peneliti perlu mengembangkan LKPD yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada Tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini.

Sebagai seorang pendidik, guru diharuskan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik didalam kelas sehingga peserta didik dapat fokus dalam proses pembelajaran. Guru dapat membuat LKPD yang menarik agar menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketertarikan peserta didik dalam belajar, guru juga harus menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna didalam kelas sehingga peserta didik dapat fokus dalam proses pembelajaran. Dalam memaksimalkan pembelajaran menggunakan LKPD tematik secara efektif dan kreatif, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang menarik minat belajar peserta didik serta memberikan kemudahan pemahaman mengenai materi yang disampaikan. Model pembelajaran tersebut bertujuan untuk memberikan pola dan langkah yang tepat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk mampu berpikir, menganalisis dan menyusun sendiri hasil akhir dari proses kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Menurut Susanto (2014, h.160) menyatakan bahwa *Discovery Learning* adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Model *Discovery Learning* cocok untuk diimplementasikan pada pembelajaran tematik terpadu karena peserta didik dapat terlibat secara mental maupun fisik untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.

LKPD dapat ditingkatkan dengan kreatifitas guru seperti membuat buku berwarna dan menantang siswa berimajinasi. LKPD tersebut akan disesuaikan dengan materi pembelajaran dan juga karakteristik peserta didik. Gambar-gambar yang terdapat pada LKPD dapat menarik untuk dilihat dan membuat peserta didik

bersemangat serta memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ada di dalam LKPD tersebut. Dengan menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan Jahrah (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model *Discovery Learning* melalui LKPD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan” menunjukkan bahwa Penerapan model *Discovery Learning* melalui LKPD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan terlihat dari kenaikan persentase peserta didik sebesar 44,83% pada siklus I dan meningkat 90,32% pada siklus II.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Pada Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku Kelas IV Yayasan Pendidikan Islam MIS Addini T.A 2021/2022*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Tiada inovasi pengembangan bahan ajar dalam bentuk LKPD.
2. LKPD yang digunakan disekolah belum bervariasi atau masih menggunakan buku siswa.
3. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Guru belum mengembangkan LKPD berbasis *discovery learning*.
5. LKPD yang digunakan guru masih belum sesuai dengan langkah-langkah penyusunan dan pengembangan yang benar.

1.3 Batasan Masalah

Berbagai masalah yang teridentifikasi di atas merupakan masalah yang cukup luas dan kompleks. Agar penelitian ini lebih fokus dan mencapai tujuan penelitian, maka peneliti membatasi masalah pada “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Pada Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku, Subtema 2 Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku, Pembelajaran 3 yang memiliki pokok bahasan IPS, Bahasa Indonesia dan PPKn di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini T.A 2022/2023”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatas masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana validitas Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model pembelajaran *discovery learning* pada tema 7 Subtema 2 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini T.A 2022/2023?
2. Bagaimana praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model pembelajaran *discovery learning* pada tema 7 Subtema 2 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini T.A 2022/2023?
3. Bagaimana keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model pembelajaran *discovery learning* pada tema 7 subtema 2 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan, adapun tujuan penelitian ini dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui validitas Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model pembelajaran *discovery learning* pada tema 7 subtema 2 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini T.A 2022/2023.
2. Untuk mengetahui praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model pembelajaran *discovery learning* pada tema 7 subtema 2 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini T.A 2022/2023.
3. Untuk mengetahui keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model pembelajaran *discovery learning* pada tema 7 subtema 2 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Addini T.A 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian diatas, peneliti berharap dari hasil penelitian pengembangan ini dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan bahan belajar lanjutan yang relevan dan digunakan sebagai relevansi baru terkait dengan pengembangan LKPD tematik berbasis *Discovery Learning*.

2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi peserta didik**, sebagai bahan ajar untuk membantu kegiatan pembelajaran peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, minat dan kesadaran anak dalam belajar.
- b. **Bagi guru**, dapat menjadi pegangan guru atau pun sebagai media alternatif dalam pembelajaran di kelas.

- c. **Bagi sekolah,** digunakan untuk tambahan referensi meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai tema indahny keragaman di negeriku, subtema indahny keragaman budaya negeriku pada pembelajara 3.
- d. **Bagi peneliti,** dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pengembangan bahan ajar, sehingga dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran.

